

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Kutipan-kutipan data yang disajikan dalam penelitian ini ditegaskan dalam bentuk lampiran, dan pemaparan data yang diperoleh dari pemahaman makna yang terdapat pada setiap kata, dan kalimat ketikamengadakan penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif ini bersifat eksploratif sebab tidak melakukan uji hipotesis dan bukan verifikatif.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di salah satu Desa di kecamatan Mijen, tepatnya di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Tempat tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian yakni dimulai pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, dan diakhiri dengan tahap pasca penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail mengenai Jual Beli Cabai dengan Cara Harga Tangguh Tengkulak Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah orang atau tempat yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah jual beli cabai dengan cara

harga tangguh tengkulak menurut perspektif hukum ekonomi Syariah. yang di maksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diambil dari data yang Menyusun interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu dilakukan untuk data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), dengan kata lain sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.¹ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda atau fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data diperoleh dari perangkat desa, tengkulak serta petani cabai di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok,² atau data penelitian yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya atau diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 152.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 152.

cara meneliti teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terhadap beberapa masyarakat Ngegot yang tidak terlibat dalam transaksi jual beli bawang merah dan cabai dengan tengkulak serta studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.⁴

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Desa Ngegot, meliputi keadaan geografis, sosio ekonomi, serta proses transaksi jual beli cabai antara petani dan tengkulak di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu.⁵ Bentuk interview atau wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin di mana dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 308.

⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 162.

⁵ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 117.

Metode interview ini dilakukan dengan perangkat desa terkait untuk mengetahui letak geografis, sosio ekonomi, dan gambaran umum mengenai proses penjualan hasil panen. Wawancara dengan tengkulak difokuskan pada proses transaksi jual beli cabai di desa Ngengot. Wawancara dengan petani yang menanam cabai bertujuan untuk mengetahui proses transaksi jual beli yang dilakukan dengan tengkulak serta alasan para petani menjual hasil panen cabai mereka kepada tengkulak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa profil dan sejarah Desa Ngengot. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang banyaknya petani yang menanam cabai di Desa Ngengot.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal.206.

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002hal.

Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri di dalam transaksi jual beli, baik dengan tengkulak maupun dengan petani. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses jual beli sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁸

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih cermat. Pengamatan kembali data dari hasil penelitian dan juga mengenai urutan peristiwa. Dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 124.

sama.⁹ Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari narasumber. Yaitu dengan mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama yaitu tengkulak serta petani Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁰ Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi, ketika proses transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani cabai dan bawang merah berlangsung.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi waktu proses transaksi jual beli dalam waktu yang berbeda. tentang pengujian tanggungjawab tengkulak dalam perspektif etika bisnis Islam.

Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi, pencatatan, rekaman dari wawancara. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data yang satu sesuai atau sama dengan sumber yang lain.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 330.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 330.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 125-127.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam penelitian tertentu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).¹²

1. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu). Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah praktik jual beli petani dengan tengkulak, alasan para petani menjual hasil panen cabai mereka kepada tengkulak serta perspektif hukum ekonomi syariah terhadap praktik jual beli tersebut di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.
2. Membuat data *display* (penyajian data). Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang jual beli cabai dengan harga tangguh tengkulak dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 336-337.

perspektif hukum ekonomi syariah dengan pendekatan kualitatif diskriptif.

3. Verifikasi (*verification*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan tentang jual beli cabai dengan cara harga tangguh tengkulak menurut perspektif hukum ekonomi syariah studi kasus di Desa Ngegot Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

